

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di Era industry 4.0, tuntutan perusahaan tidak hanya berfokus pada pemilik serta manajemennya tapi juga meliputi para stakeholder. Pemikiran tersebut berdasarkan pada perusahaan yang memiliki hubungan dengan kepentingan beberapa pihak seperti lingkungan.<sup>1</sup> Seringkali usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, berupa pencemaran udara, air, dan pengurangan fungsi tanah. Pelestarian lingkungan di samping bermanfaat bagi masyarakat di sekitar juga bermanfaat bagi perusahaan secara jangka panjang.

Konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah dilakukan sejak dahulu hingga sekarang. Konsep maksimalisasi laba untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa memperhatikan akibat dari aktivitas tersebut dapat menyebabkan dampak yang serius. Perusahaan yang berusaha untuk meningkatkan profitabilitas berdampak pada penggunaan sumber daya alam secara terus menerus, padahal sumber daya alam yang tersedia sangatlah terbatas untuk memenuhi kebutuhan manusia dan membutuhkan waktu lama untuk memperbaharunya.<sup>2</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan

---

<sup>1</sup> Reska Dwicahyanti and Hero Priono, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening" 2, no. 6 (2021): 869.

<sup>2</sup> Ince Reski Meiriani and Samirah Dunakhir, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," n.d.

keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan.<sup>3</sup>

Salah satu yang masih menjadi perbincangan menarik di Indonesia di dalam perusahaan adalah isu sosial dan lingkungan. Isu tersebut juga mempengaruhi kebijakan publik yang terbukti dengan adanya perubahan pada Peraturan Presiden mengenai Lingkungan Hidup dan Ketuhanan (LHK).<sup>4</sup> Lembaga-lembaga non pemerintah serta masyarakat mendesak agar pelaku bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan materil namun juga bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan melalui penerapan akuntansi lingkungan atau yang biasa disebut *green accounting*.<sup>5</sup>

Green accounting merupakan sistem akuntansi yang mempelajari akun-akun terkait biaya lingkungan. Sebagai alat komunikasi dengan masyarakat, akuntansi lingkungan digunakan untuk menyampaikan dampak negatif lingkungan. Tanggapan dan pandangan terhadap akuntansi lingkungan dari berbagai pihak, masyarakat digunakan sebagai umpan balik untuk mengubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian atau pengelolaan lingkungan, serta untuk melihat pengungkapan lingkungan-nya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Rini Lestari et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan," *Kajian Akuntansi* 20, no. 2 (May 1, 2020): 489, <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.5990>.

<sup>4</sup> Masiyah Kholmi and Saskia An Nafiza, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)," *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* 6, no. 1 (July 20, 2022): 143, <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.12998>.

<sup>5</sup> Maghfira Laksita Ratusasi and Arum Prastiwi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industry Semen Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2018," n.d., 2.

<sup>6</sup> Meiriani and Dunakhir, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." n.d.

Penerapan akuntansi lingkungan yang dilakukan perusahaan, merupakan usaha dari perusahaan untuk memenuhi keinginan dari stakeholder, karena yang menjadi fokus dari stakeholder bukan hanya dari faktor keuangan perusahaan, tetapi juga terkait dengan faktor lingkungan perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan atau yang sering disebut *green accounting* yang baik oleh perusahaan, merupakan hal positif yang dimiliki perusahaan dimata stakeholder, karena dengan penerapan akuntansi lingkungan yang baik maka perusahaan tersebut telah memperhatikan dampak lingkungan perusahaan sekitar dan perusahaan dianggap tidak hanya fokus untuk meningkatkan laba perusahaan.<sup>7</sup> Faktor *green accounting* yang dianggap dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan adalah kinerja lingkungan dan biaya lingkungan.

Kinerja lingkungan perusahaan dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam melestarikan lingkungan. Di Indonesia sendiri, Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) yakni salah satu upaya untuk mendorong penataan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrument informasi, yang diarahkan untuk mendorong perusahaan agar mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku melalui kontribusi yang dilakukan serta mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih (*cleaner production*).<sup>8</sup> Penilaian PROPER diukur menggunakan warna dimulai

---

<sup>7</sup> Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia," *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2, no. 2 (December 19, 2019): 127, <https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3722>.

<sup>8</sup> Wiwi Ratna Wangi and Rini Lestari, "Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan" 6, no. 1 (2020): 490.

dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga hitam sebagai peringkat terburuk. Peringkat ini menunjukkan environmental performance yang dilakukan perusahaan dalam rangka konservatisme sehingga dapat mengontrol dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasi perusahaan.

Adanya penerapan pengelolaan lingkungan, maka menimbulkan biaya lingkungan. Perusahaan seringkali mengabaikan biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan dikarenakan perusahaan menganggap biaya lingkungan ini hanya biaya pendukung kegiatan operasional dan tidak berkaitan langsung dengan produksi. Padahal biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan berhubungan dengan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan dan perlindungan yang dilakukan. Biaya lingkungan itu sendiri merupakan biaya yang dikeluarkan akibat dampak dari aktivitas-aktivitas lingkungan yang dilakukan perusahaan. Biaya lingkungan pada dasarnya berhubungan dengan biaya produk, proses, sistem atau fasilitas penting untuk pengambilan keputusan manajemen yang lebih baik.<sup>9</sup>

Pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan itu sendiri akan dikaji oleh para stakeholder seperti pemerintah, kreditur, investor, konsumen, karyawan dan public sehingga akan memudahkan bagi para stakeholder tersebut untuk mengambil keputusan untuk kebijakan maupun program-program mengenai pelestarian lingkungan di masa yang akan datang. Program-program pelestarian lingkungan ini akan diapresiasi positif oleh masyarakat dan konsumen, yang pada akhirnya masyarakat dan konsumen akan

---

<sup>9</sup> Wangi and Lestari, 490.

memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap perusahaan.<sup>10</sup> Perusahaan yang tidak mengelola lingkungan dengan baik dapat mengalami permasalahan dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Rendahnya tingkat kepercayaan tersebut tentunya akan berdampak pada tingkat pendapatan yang diperoleh yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas yang menurun dapat menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan yang rendah. Hal tersebut akan mengakibatkan investor mengurungkan niatnya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Faktor yang paling sering dibahas adalah yang berkaitan dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dihitung dengan mengklasifikasikan besar kecil perusahaan melalui berbagai cara yaitu total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total ekuitas, total pendapatan dan lain-lain. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki risiko perusahaan yang lebih besar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan. Biaya yang besar akan mengurangi laba suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih kecil cenderung mengalami kesulitan dalam memperoleh dana, hal ini berbanding lurus dengan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>11</sup>

Jika ukuran perusahaan besar, maka perusahaan akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat sehingga dorongan untuk melakukan aktivitas

---

<sup>10</sup> Ayu Dwi Yulianthi, I Gusti Agung Mas Krisna Komala Sari, and I Gusti Putu Fajar Pranadi Sudhana, "Model Penerapan Akuntansi Lingkungan Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan di Era Green Tourism Accounting," *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan* 14, no. 3 (December 29, 2018): 161, <https://doi.org/10.31940/jbk.v14i3.1194>.

<sup>11</sup> Kristin Yeni, "Pengaruh Firm Size, Green Accounting Dan Leverage Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia" 8, no. 2 (2023): 212.

lingkungan juga semakin besar. Untuk mendukung aktivitas yang dilakukan, perusahaan harus memiliki total aset yang besar agar pihak manajemen lebih leluasa untuk menggunakannya. Namun semakin berkembangnya perusahaan akan mendapatkan banyak tekanan dari masyarakat, tuntutan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan akan menjadi bahan pertimbangan karena berhubungan langsung dengan nilai perusahaan di masa kini ataupun di masa yang akan datang. Ukuran perusahaan dihitung berdasarkan logaritma dari total aset. Ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Alasan dilakukannya penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) karena perusahaan pertambangan adalah perusahaan yang mempunyai tingkat sensitifitas yang tinggi terhadap lingkungan, sehingga perusahaan-perusahaan tersebut sudah pasti melakukan pengungkapan lingkungan.<sup>12</sup>

Menurut Maria Melinia Febrianti dengan judul Analisis Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Firm Size* terhadap *Profitability* pada Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan bahwa variabel *green accounting* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *profitability*, sedangkan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.<sup>13</sup> Selanjutnya menurut Reska Dwicahyanti, Hero Priono dengan judul Pengaruh Penerapan Akuntansi

---

<sup>12</sup> Meiriani and Dunakhir, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." n.d.

<sup>13</sup> Maria Melinia Febrianti, "Analisis Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Firm Size Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia" 7, no. 10 (2023): 1565.

Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening dinyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan & CSRI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas, CSRI signifikan berpengaruh terhadap Profitabilitas & CSRI signifikan memediasi pengaruh Green accounting & ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas.<sup>14</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengetahui apakah judul penelitian yang peneliti ambil “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2019-2022” berpengaruh positif (signifikan) atau negatif (tidak signifikan) terhadap profitabilitas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022?

---

<sup>14</sup> Dwicahyanti and Priono, “Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening,” 2, no. 6 (2021) : 869.

3. Apakah biaya lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka peneliti menarik tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2018-2022



#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian sebagai landasan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi juga dapat diartikan sebagai mempertegas variabel yang diteliti dan untuk menentukan dan merumuskan hipotesis. Variabel yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya: *Green Accounting*<sup>15</sup>, *Leverage*<sup>16</sup>, *Corporate Social Responsibility*<sup>17</sup>, dan Ukuran Perusahaan<sup>18</sup>. Variabel yang digunakan dalam penelitian diantaranya Green Accounting dan Ukuran Perusahaan.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H<sub>1</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh positif dan signifikan antara kinerja lingkungan terhadap profitabilitas.

---

<sup>15</sup> Chasbiandani, Rizal, and Indra Satria, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia." 2. No. 2 (2019)

<sup>16</sup> Yeni, "Pengaruh Firm Size, Green Accounting Dan Leverage Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia." 8, No. 2 (2023)

<sup>17</sup> Febrianti, "Analisis Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Firm Size Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efe Indonesia." 7, No. 10 (2023)

<sup>18</sup> Dwicahyanti and Priono, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening," 2, no. 6 (2021).

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh negatif dan signifikan antara biaya lingkungan terhadap profitabilitas.

H<sub>4</sub> : Ada pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

## **F. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian, terdapat kegunaan sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

- a. Bagi penulis diharapkan melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam memahami pengaruh *penerapan green accounting* dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018 – 2022.
- b. Berharga sebagai sumber ilmiah untuk penelitian masa depan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi pengguna laporan keuangan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan tambahan dalam menganalisis informasi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.
- b. Bagi manajemen/perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dan kontribusi kepada perusahaan sebagai acuan dalam membuat kebijakan guna meningkatkan profitabilitas serta melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya yang dapat mempengaruhi reputasi perusahaan.

- c. Bagi kalangan akademisi, tujuan dari penelitian ini adalah untuk penelitian masa depan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

## G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilakukan pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2022. Penelitian ini memiliki ruang lingkup variabel penelitian dan objek penelitiannya, diantaranya yaitu:

### 1. Ruang Lingkup Variabel

Variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada empat yaitu pengaruh Kinerja Lingkungan ( $X_1$ ), Biaya Lingkungan ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebagai variabel independen dan Profitabilitas ( $Y$ ) sebagai variabel dependen, masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pengaruh Kinerja Lingkungan ( $X_1$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan tahunan maka menggunakan PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan.
- b) Biaya Lingkungan ( $X_2$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan tahunan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$c) \text{ Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost}}{\text{Profit}}$$

- d) Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan tahunan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total asset})$$

- e) Profitabilitas ( $Y$ ), jika variabel ini tidak muncul dalam laporan tahunan maka dapat dihitung berdasarkan rumus:

$$f) \text{ ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## 2. Objek

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan mengambil laporan tahunan (annual report) yang dapat diakses melalui alamat [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

## H. Definisi Istilah

Untuk mencegah kesalahpahaman atau ambiguitas, perlu didefinisikan kata-kata yang digunakan dalam penelitian ini. Kata-kata yang perlu diklarifikasi adalah kata-kata yang mendasar bagi gagasan-gagasan utama. Kriteria bahwa suatu istilah mengandung konsep pokok adalah apabila istilah tersebut terkait erat dengan masalah yang diteliti atau variabel penelitian. Istilah di dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2022” yaitu :

### 1. *Green Accounting*

*Green accounting* adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengungkapan biaya lingkungan dengan mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan biaya tersebut.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Muhammad Wahyuddin Abdullah, “Ragam Isu dan Konsep Akuntansi Lingkungan Perspektif Keislaman,” (Alauddin University Press, 2020), 1.

## **2. Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek - aspek lingkungannya. Ini merupakan ukuran hasil dan sumbangan yang dapat diberikan sistem manajemen lingkungan pada perusahaan secara riil dan konkret.<sup>20</sup>

## **3. Biaya Lingkungan**

Biaya lingkungan dapat didefinisikan sebagai biaya yang muncul karena kualitas lingkungan yang semakin menurun akibat proses produksi yang dilakukan. Dalam pelaporannya perlu adanya pemisahan dari biaya lingkungan berdasar pada jenis biayanya. Hal ini dilakukan agar laporan yang dibuat dapat menjadi sumber informasi dalam hal pengawasan operasional perusahaan, terutama pada hal yang akan berdampak pada lingkungan.<sup>21</sup>

## **4. Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. Ukuran perusahaan menunjukkan adanya perbedaan risiko usaha perusahaan besar dan kecil. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Dr. Sukatin et al, "Manajemen dan Evaluasi Kerja," (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), 110

<sup>21</sup> Rita Parmawati, "Valuasi Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan Menuju Ekonomi Hijau," (Malang : UB Press, 2019), 130

<sup>22</sup> Dr. Lela Nurlaela Wati, S.E., M.M. "Model Corporate Social Responsibility (CSR)" (Ponorogo: Myria Publisher, 2019), 31.

## 5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau profit. Rasio ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana gambaran tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan sebagai ukuran bagi para investor untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.<sup>23</sup>

### I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini digunakan sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan acuan untuk proses penelitian sehingga penulis dapat menganalisis pengaruh penerapan *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan. Berikut Uraian peneliti kajian penelitian terdahulu yang dilakukan sebelumnya:

1. Maria Melinia Febrianti, dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Firm Size* terhadap *Profitability* pada Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia” tujuan pada penelitian ini agar mengetahui pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan *firm size* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai 2019. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian asosiatif. opulasi dalam penelitian ini berjumlah 47

---

<sup>23</sup> Agung Anggoro Seto and Maria Lusiana Yulianti, “Analisis Laporan Keuangan,” (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI, 2023), 50.

perusahaan sektor pertambangan, 35 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji analisis koefisien korelasi, uji analisis koefisien determinasi, uji F dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *green accounting* dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *profitability*, sedangkan variabel *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.<sup>24</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dengan perbedaan objek penelitian dan tahun periode.

2. Reska Dwicahyanti, Hero Priono dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan & laporan tahunan perusahaan di BEI & mengikuti PROPER periode tahun 2018-2019. Hipotesis diuji dengan metode estimasi parameter boots trap dengan alat bantuan analisis data SmartPLS 3.0. Kesimpulan penelitian menunjukkan, bahwa variabel Ukuran Perusahaan & CSRI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; Ukuran perusahaan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas; CSRI signifikan berpengaruh terhadap Profitabilitas & CSRI

---

<sup>24</sup> Febrianti, "Analisis Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Dan Firm Size Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efe Indonesia." 7, No. 10, 1565.

signifikan memediasi pengaruh *Green accounting* & ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini memiliki persamaan yaitu untuk menguji variabel *Green Accounting* atau Akuntansi Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada objek penelitian dan tahun periode.

3. Kristin Yeni dengan penelitian yang berjudul Pengaruh *Firm Size, Green Accounting* dan *Leverage Terhadap Profitability* Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh *firm size, green accounting* dan *leverage* terhadap *profitability* pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengambil dan mengumpulkan data melalui pencatatan data yang berhubungan dengan variabel dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 26. Hasil penelitian yang diperoleh adalah variabel *firm size* dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap *profitability*, sedangkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitability* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>26</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama – sama

---

<sup>25</sup> Dwicahyanti and Priono, "Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening," 2, no. 6 (2021), 869.

<sup>26</sup> Yeni, "Pengaruh Firm Size, Green Accounting Dan Leverage Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Energi Di Bursa Efek Indonesia." 8, No. 2 (2023), 211.



menggunakan variabel *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas dengan perbedaan objek penelitian.

4. Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, dan Indra Satria dengan penelitian yang berjudul Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh green accounting dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan. *Green accounting* dan kinerja lingkungan sebagai suatu tolak ukur akuntansi atas kesadaran dan kepedulian perusahaan terhadap bumi yang semakin tua. Penelitian ini menggunakan sampel 58 perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017 dan 2018 dengan dasar penilaian dari PROPER. Data dianalisis menggunakan analisis data panel dengan bantuan program *evIEWS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.<sup>27</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *Green Accounting* dengan perbedaan objek penelitian dan tahun periodenya.
5. Marini Asjuwita, Henri Agustin dengan judul penelitian Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti melalui media internet dari website Indonesia *Stock Exchange (IDX)*, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan yaitu berupa laporan keuangan,

---

<sup>27</sup> Chasbiandani, Rizal, and Indra Satria, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia." 2. No. 2 (2019), 126.

laporan tahunan dan laporan berkelanjutan perusahaan manufaktur periode 2014 - 2018. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah data yang sudah tersedia (*available data*) dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tahun 2014 - 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 148 perusahaan. Dalam penelitian ini metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil Penelitian ini menunjukkan Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.<sup>28</sup> Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan variabel Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap profitabilitas dengan perbedaan objek penelitian dan tahun periode.

6. Ince Reski Meiriani, Samirah Dunakhir, Samsinar dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh green accounting terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel penelitian ini adalah (1) *green accounting* (X) sebagai variabel bebas yang diukur dengan menggunakan skala nominal (1-5 dari peringkat PROPER)

---

<sup>28</sup> Marini Asjuwita and Henri Agustin, "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018," 2, No. 3 (2020), 3334.

dan (2) profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel tiga tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019, yakni sebanyak 14 perusahaan dengan kurun waktu 3 tahun sehingga mendapat 42 sampel yang diambil dengan Teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji nilai t. Hasil analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y = 1.003 + 0.283X$ , uji koefisien determinasi sebesar 0.45 sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lainnya, dan uji t diperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.<sup>29</sup> Persamaan yang ditemui dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan dengan perbedaan objek penelitian dan tahun periode.

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Maria Melinia Febrianti	Analisis Pengaruh <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate Social</i>	variabel <i>green accounting</i> dan <i>firm size</i> tidak berpengaruh terhadap <i>profitability</i> ,

<sup>29</sup> Meiriani and Dunakhir, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." n.d.

		<i>Responsibility</i> , dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Profitability</i> pada Perusahaan sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia	sedangkan variabel <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh negatif terhadap <i>profitability</i> .
2	Reska Dwicahyanti dan Hero Priono	Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening	variabel Ukuran Perusahaan & CSRI berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas; Ukuran perusahaan signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas; CSRI signifikan berpengaruh terhadap Profitabilitas & CSRI signifikan memediasi pengaruh <i>Green accounting</i> & ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas.
3	Kristin Yeni	Pengaruh <i>Firm Size</i> , <i>Green Accounting</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap <i>Profitability</i> Pada Perusahaan Sektor	variabel <i>firm size</i> dan <i>green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap <i>profitability</i> , sedangkan variabel <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>profitability</i> pada perusahaan

		Energi Di Bursa Efek Indonesia	sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4	Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, dan Indra Satria	berjudul Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia	green accounting dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan.
5	Marini Asjuwita dan Henri Agustin	Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018	Kinerja lingkungan dan biaya lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.
6	Ince Reski Meiriani, Samirah Dunakhir, dan Samsinar	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	variabel <i>green accounting</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

**Sumber: Jurnal Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini membahas tentang pengaruh penerapan *Green accounting* dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2018-2022. Perbedaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Green Accounting* dan Ukuran Perusahaan
2. Objek yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan Pertambangan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
3. Menggunakan tahun penelitian 2018-2022